

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional Variabel

3.1.1 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan yang terdiri dari :

1. CAR (*Capital Adequacy Ratio*)
2. NPL (*Non Performing Loan*)
3. ROA (*Return On Asset*)
4. BOPO (Beban Oprasional/Pendapatan Oprasional)
5. LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

3.1.2 Definisi Oprasional Variabel

Berikut ini adalah definisi oprasional variabel penelitian ini :

Tabel 3.1
Definisi Oprasional Variabel

No	Konsep	Variabel	Pengertian	Skala
1	Rasio Solvabilitas (Modal)	CAR	merupakan rasio kewajiban pemenuhan modal minimum yang harus dimiliki oleh bank (Darmawi, 2012).	$\frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$
2	Rasio Kualitas Aktiva Produktif	NPL	yang merupakan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan tingkat kolektabilitas 3 sampai dengan 5 dibandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh bank	$\frac{(\text{Kredit yang diberikan dengan gol. 3-5}) - (\text{PPAP GOL. 3-5})}{\text{Total Kredit yang diberikan}} \times 100\%$

			(Darmawi, 2012).	
3	Rasio Rentabilitas	ROA	kemampuan bank di dalam memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan (Martono, 2010).	$\frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
4	Rasio Efisiensi	BOPO	perbandingan biaya oprasional dengan pendapat oprasional. (Martono, 2010).	$\frac{\text{Biaya Oprasional}}{\text{Pendapatan Oprasional}} \times 100\%$
5	Rasio Likuiditas	LDR	LDR merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan dana modal sendiri yang digunakan (Martono, 2010).	$\frac{\text{Loan}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$

Sumber : Diolah

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Berdasarkan jenisnya, terdapat dua jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini didapat dalam laporan keuangan tahunan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan laporan keuangan tahunan perbankan syariah yang terdapat di masing-masing website bank syariah.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2011). Data

tersebut diperoleh melalui publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan bank konvensional yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan perusahaan bank syariah yang terdapat di websait masing-masing bank syariah.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah bank konvensional yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 42 bank dan 13 bank syariah dengan tahun penelitian 2013-2016.

3.3.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik penentuan sampel *purposive sampling*, di mana menurut (Sugiyono, 2014) yang dikutip dari Purnamasari & Ariyanto (2016) tujuan menggunakan *purposive sampling* ialah untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan peneliti. Kriteria-kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bank konvensional yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan
2. Bank syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama tahun 2013-2016.
3. Bank konvensional yang menyediakan secara lengkap laporan keuangan tahunan yang telah di audit di Bursa Efek Indonesia dan bank syariah yang menyediakan secara lengkap laporan keuangan

tahunan di website masing-masing bank syariah selama tahun 2013-2016.

4. Bank konvensional dan bank syariah yang menyediakan secara langsung data rasio masing-masing variabel yang diperlukan dalam penelitian.
5. Bank konvensional dan bank syariah yang tidak mengalami kerugian selama periode 2013-2016.

Berdasarkan kriteria tersebut maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 Bank Konvensional dan 9 Bank Syariah. Jumlah perbankan yang diperoleh tersebut sesuai kriteria dan kemudian dikalikan dengan jumlah periode penelitian yakni selama 4 tahun pengamatan sehingga jumlah sampel yang diperoleh menjadi 60 pada Bank Konvensional dan 36 pada Bank Syariah

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua metode dalam pengumpulan data, yaitu:

- a. Studi Pustaka Penelitian ini mengumpulkan data dan teori yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti dengan melakukan studi pustaka berupa artikel, jurnal, buku, dan penelitian terdahulu.
- b. Studi Dokumenter Pengumpulan data sekunder berupa publikasi laporan keuangan tahunan setiap bank yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia dan Otorisasi Jasa Keuangan.

3.5 Metode Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, kemudian selanjutnya adalah pengolahan data dengan memasukkan data variabel-variabel yang digunakan kedalam tabel dalam Microsoft Exel. Variabel rasio keuangan yang digunakan yaitu CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*Non Performing Loan*) ROA (*Return on Asset*), BOPO (Beban Operasional dibagi Pendapatan Operasional), dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dan kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan aplikasi statistik SPSS 20 yaitu yang berupa:

3.6.1 Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov)

Uji normalitas digunakan untuk melakukan pengujian terhadap data yang dimiliki untuk menguji normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik yang mempunyai kekuatan tinggi yakni *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan bantuan SPSS Sugiyono (2011). Adapun kriteria dalam pengujian normalitas yang dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan apakah data berdistribusi normal atau tidak adalah sebagai berikut :

- a. Apabila nilai probabilitas (P) $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

- b. Apabila nilai probabilitas (P) $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi tidak normal

3.6.2 Uji Beda Dua Rata-Rata (Independent Sample T-Test)

Uji beda dua rata-rata (*independent sample T-Test*), uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan (kesamaan) antara dua buah data (Usman & Akbar, 2012). Tujuan uji hipotesis pada penelitian ini adalah untuk menerima atau menolak hipotesis yang telah dibuat.

Uji beda ini dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel.

$$t = \frac{\text{Rata-rata sampel pertama} - \text{rata-rata sampel kedua}}{\text{standar err perbedaan rata-rata kedua sampel}}$$

Standar error perbedaan dalam nilai rata-rata terdistribusi secara normal. Jadi tujuan uji beda dua rata-rata ini adalah membandingkan rata-rata dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain. Apakah kedua grup tersebut mempunyai nilai rata-rata yang sama atautkah tidak sama secara signifikan. Uji ini digunakan untuk menentukan menerima atau menolak hipotesis yang telah dibuat. Penentuannya adalah sebagai berikut:

1. Jika uji F memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan bahwa kedua varians sama. Bila kedua varians sama, maka sebaiknya menggunakan dasar *equal variance assumed*) untuk uji t.

2. Jika uji F memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan bahwa kedua varians tidak sama. Bila kedua varians tidak sama, maka sebaiknya menggunakan dasar *equal variance not assumed*) untuk uji t.

Jika uji t signifikansinya $< 0,05$, maka dapat dikatakan pada kinerja keuangan bank konvensional dengan bank syariah terdapat perbedaan yang signifikan. Sebaliknya, jika uji t signifikansinya $> 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa pada kinerja keuangan bank konvensional dengan bank syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan. (Ghozali, 2006).